

要旨

ノヴィタニンティアス、ディーアール・アユ。2016。田村直己と小松隆志の脚本によるドラマ『エイジ・ハラスメント』に表われている日本の職場でのハラスメント。ブラウウィジャヤ大学の日本文学科。

指導者：エカ・マルタンディー・インダー・レストアリ

キーワード：テレビドラマ、エイジ・ハラスメント、日本の職場のハラスメント、社会文学、日本の作業環境。

本論文はドラマ『エイジ・ハラスメント』における日本の職場のハラスメントの種類を研究したものである。ハラスメントは日本で社会現象になったことがあり、2013年にはハラスメント率が約59%であると言われている。そのハラスメントの種類は、「パワハラ」、「モラハラ」、「セクハラ」、及び「エイハラ」である。「パワハラ」とは、仕事上の上下関係、権利関係を不当に利用することによる嫌がらせなどのことである。「モラハラ」とは、主に言葉や態度により、人の心を傷つける精神的な暴力のことである。「セクハラ」とは、性的嫌がらせのことである。そして、「エイハラ」とは、年齢を理由としたハラスメントのことで、本来は中高年の社員に対する者。

本論文では、社会文学のイアン・ワット、社会の反映としての文学の理論を使用した。その上、筆者は追加の理論も使用した。その追加の理論は日本の職場のハラスメントである。ハラスメントの種類を知る為に、「パワハラ」、「モラハラ」、「セクハラ」、及び「エイハラ」に焦点をあて、中田・地附 (2003)、MHLW (2015)、石井 (2004)、平藤 (2015)、また、ハバーマン (2014) により、ハラスメントの例行為を使用した。または、データソースとしてのドラマを使用し、「*mise en scene*」の理論を使用した。

エピソード1からエピソード9までの研究結果は、32のデータがあり、そのデータには34のハラスメントの種類が見つかった。パワハラが15である。モラハラが11である。セクハラが1つである。そしてエイハラが7つである。

今後の課題として、研究する為に今回と同じドラマを研究対象として使用すれば、他の理論が使えると考える。例えば、ドラマの主人公、吉井英美里に対するフェミニズムの理論を使用する。このドラマには、英美里が職場のハラスメントに反対する態度、意見を見せているからである。

ABSTRAK

Novitaningtyas, Diah Ayu. 2016. **Bentuk-Bentuk Pelecehan di Tempat Kerja di Jepang yang Tercermin dalam Drama *Age Harassment* Karya Sutradara Naoki Tamura dan Takashi Komatsu.** Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Eka Marthanty Indah Lestari

Kata Kunci : Drama Televisi, *Age Harassment*, Pelecehan di Tempat Kerja di Jepang, Sosiologi Sastra, Lingkungan Kerja Jepang.

Skripsi ini membahas mengenai bentuk-bentuk pelecehan di tempat kerja di Jepang dalam drama *Age Harassment*, karena tindak pelecehan sempat menjadi fenomena sosial di Jepang dengan tingkat rasio pada tahun 2013 sebesar 59.197 kasus. Bentuk-bentuk pelecehan tersebut meliputi *pawahara*, *morahara*, *sekuhara*, dan *eihara*. *Pawahara* adalah tindakan yang tidak semestinya, dan tindakan tersebut berhubungan dengan atasan dan bawahan. *Morahara* adalah tindakan pelecehan secara mental melalui kata-kata maupun tingkah laku yang dapat menyakiti perasaan orang lain. *Sekuhara* adalah pelecehan yang berhubungan dengan jenis kelamin maupun seksual. Kemudian, *eihara* adalah pelecehan yang menjadikan usia sebagai alasannya, terutama melecehkan seorang pekerja paruh baya.

Skripsi ini menggunakan teori sosiologi sastra Ian Watt, yaitu sastra sebagai cerminan masyarakat. Selain itu, penulis menggunakan teori pendukung berupa tindakan pelecehan di tempat kerja di Jepang. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pelecehan dengan jenis *pawahara*, *morahara*, *sekuhara*, dan *eihara*, penulis menggunakan contoh-contoh pelecehan milik dari Yasuko Nakada dan Yoshinori Chizuki (2003), MHLW (2015), Wataru Ishii (2004), Kiyoto Hirabuji (2015), dan Michael Haberman (2014). Selanjutnya, karena penulis menggunakan drama sebagai sumber datanya, maka penulis juga menggunakan teori pendukung berupa teori *mise en scene*.

Hasil analisa dari episode satu hingga episode sembilan, ditemukan 32 data dengan 34 bentuk pelecehan. Pertama adalah 15 bentuk pelecehan yang mencerminkan jenis *pawahara*. Selanjutnya, 11 bentuk pelecehan yang mencerminkan jenis *morahara*. Kemudian, 1 bentuk pelecehan yang mencerminkan jenis *sekuhara*. Dan yang terakhir adalah 7 bentuk pelecehan yang mencerminkan jenis *eihara*.

Apabila penulis selanjutnya menggunakan sumber data yang sama untuk melakukan penelitian, maka dapat menggunakan teori yang lain. Contohnya adalah teori feminisme terhadap tokoh Yoshii Eimiri. Pada drama ini ditunjukkan dengan tindakan dan pemikiran Eimiri yang menolak pelecehan di tempat kerja.